

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti memaparkan (a) kesimpulan mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek, upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek, kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MTsN 5 Trenggalek; (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, bagi kepala madrasah, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Trenggalek

Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala MTsN 5 Trenggalek dalam meningkatkan kinerja guru adalah gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan kharismatik.

2. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Trenggalek

Upaya yang dilakukan kepala MTsN 5 Trenggalek dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya yaitu dengan memberikan teladan, memberikan motivasi, memberikan penghargaan dan

*punishment*, mengikutsertakan guru dalam kegiatan pembinaan berupa workshop, seminar, MGMP, dan melaksanakan supervisi.

### 3. Kendala dan Solusi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Trenggalek

Kendala dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek ada yang bersifat keilmuan dan ada juga yang bersifat keterampilan. Kendala yang bersifat keilmuan diantaranya masih ada beberapa guru-guru yang belum bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dan mengenai kemampuan dalam metodologi pembelajaran. Sedangkan kendala yang bersifat keterampilan yaitu kendala dalam penggunaan IT atau komputer.

Solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang bersifat keilmuan yang kaitannya dengan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan mendatangkan guru atau seorang ustadz. Solusi yang diberikan kepala madrasah terkait dengan metodologi pembelajaran dan profesionalisme guru yaitu para guru harus memperluas dan menambah wawasannya dengan sering membaca buku pelajaran, mengikuti diklat, supervisi kelas dan MGMP. Sedangkan solusi terkait kendala dalam penggunaan IT atau komputer, kepala madrasah memberikan *punishment* kepada guru yang tidak mau meningkatkan kinerjanya dan guru yang bersangkutan akan dikurangi jam mengajarnya.

## **B. Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan gaya kepemimpinan dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek. Disini peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi lembaga, khususnya bagi tenaga pendidik agar senantiasa dapat meningkatkan kinerja-kinerja yang di miliki sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman dan memungkinkan terbentuknya guru yang profesional, kreatif, inovatif, dan memiliki tanggung jawab penuh di dalam lembaga pendidikan.

### **2. Bagi Kepala Madrasah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan kepala madrasah dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

### **4. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.